

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rekrutmen merupakan proses pencarian dan penarikan tenaga kerja yang memiliki potensi untuk mengisi lowongan pekerjaan, tenaga kerja yang berkualitas sangat berpengaruh pada performa kemajuan perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan penerimaan karyawan produksi masih dipengaruhi factor subjektifitas dan perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam memilih karyawan, karena banyaknya calon karyawan yang melamar sedangkan yang akan diterima menjadi karyawan sangat terbatas.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”, kemudian penelitian “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai dengan Algoritma Simple Additive Weighting dan Fuzzy Logic”, dan penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru PT. PLN (Persero) Kantor Pusat Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)” aplikasi pendukung keputusan dengan menerapkan metode SAW yang bersifat dinamis baik kriteria maupun alternatifnya sehingga nantinya bisa digunakan diberbagai kebutuhan untuk sebuah penilaian pemilihan sebuah alternatif yang tidak hanya untuk penerimaan karyawan saja, tetapi bisa untuk mengelola data penilaian pemilihan jurusan pemilihan karyawan terbaik, dan sebagainya (Ismanto, 2017).

PT. Padang Distribusindo Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor. PT. Padang Distribusindo Raya mempunyai lebih dari 100 karyawan yang tersebar di berbagai bagian yang berbeda. Karyawan di bagian sales merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bagi perusahaan untuk meningkatkan distribusi produk, perusahaan tentunya membutuhkan banyak karyawan yang berkualitas. Untuk memperoleh karyawan yang diharapkan perusahaan maka perlu dilakukan perekrutan karyawan. Perekrutan dilakukan karena adanya bagian yang kosong, yang disebabkan adanya karyawan yang ingin berhenti atau pindah diperusahaan lain.

Dalam Proses rekrutmen karyawan pada PT. Padang Distribusindo Raya, bagian personalia memilih dan menyeleksi satu persatu data pelamar yang masuk. Apabila datanya lengkap bagian personalia akan memanggil pelamar untuk mengikuti tahapan seleksi. Banyaknya pelamar membuat pihak personalia sering mengalami kesulitan dalam memilih calon karyawan, dan dalam proses seleksi keputusan yang diambil sering dipengaruhi faktor subjektifitas dari pengambil keputusan. Subjektifitas terjadi karena pengambil keputusan belum bisa mendefinisikan dengan baik dalam menilai kelayakan calon karyawan. Maka sangat mungkin keputusan yang diambil dapat meloloskan karyawan yang tidak memenuhi kualifikasi. Kesalahan dalam memilih karyawan sangat besar dampaknya bagi perusahaan karena berpengaruh langsung pada produktivitas kinerja financial perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pengambilan keputusan yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam memilih karyawan yang sesuai kebutuhan dan kriteria perusahaan dengan menggunakan metode Simple Additive Weight (SAW).

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin memberikan masukan bagi perusahaan untuk memberi kemudahan dalam melakukan penerimaan karyawan dengan bantuan sistem pendukung keputusan. Oleh karena itu, penulis ingin mewujudkan hal tersebut dalam tugas akhir dengan mengambil judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weight (SAW) Pada PT. Padang Distribusindo Raya Menggunakan Bahasa Pemrograman Microsoft Basic Studio 2017 Dan MySQL**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode SAW dapat menentukan penerimaan karyawan PT. Padang Distribusindo Raya ?
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weight* (SAW) kedalam sistem pendukung keputusan untuk penerimaan karyawan yang baru ?
3. Bagaimana aplikasi *Microsoft Basic Studio* dapat mempermudah penerimaan karyawan baru di PT. Padang Distribusindo Raya?

1.3. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menentukan kriteria-kriteria yang akan jadi acuan dalam pengambilan keputusan dapat mempermudah PT. Padang Distribusindo Raya dalam menyeleksi karyawan baru.
2. Diharapkan dengan penentuan kriteria dan perhitungan matriks keputusan berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penyeleksian karyawan dapat mempermudah PT. Padang Distribusindo Raya dalam penerimaan karyawan.
3. Diharapkan dengan menggunakan *Microsoft Basic Studio* yang tidak rumit dapat mempermudah *user* dalam menggunakannya.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Menentukan penerimaan karyawan yang baru.
2. Menerapkan sistem metode *Simple Additive Weight* (SAW) pada system pendukung keputusan penerimaan karyawan yang baru.
3. Perancangan sistem yang menggunakan perangkat lunak *Microsoft Windows 10 Pro* sebagai sistem operasi, *MySQL* sebagai *database* dan *Microsoft Basic Studio 2017* sebagai bahasa pemrograman.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian pada PT. Padang Distribusindo Raya ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai antara lain:

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu bagian sumber daya manusia dalam mengambil keputusan untuk proses penerimaan karyawan pada PT. Padang Distribusindo Raya.
2. Untuk mengetahui sistem penerimaan karyawan baru pada PT. Padang Distribusindo Raya yang sedang berjalan saat ini.
3. Untuk mengetahui Kriteria-kriteria sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru yang akan diterapkan pada PT. Padang Distribusindo Raya dengan metode SAW dalam membantu menyelesaikan masalah yang ada.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang ilmu komputer.
 - c. Sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan sistem yang lebih baik.
2. Bagi Pihak Perusahaan
 - a. Perancangan sistem pengambilan keputusan yang diharapkan dapat membantu dalam proses seleksi penerimaan karyawan di PT. Padang Distribusindo Raya.
 - b. Dapat mempersingkat proses pengolahan data calon karyawan di PT. Padang Distribusindo Raya.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

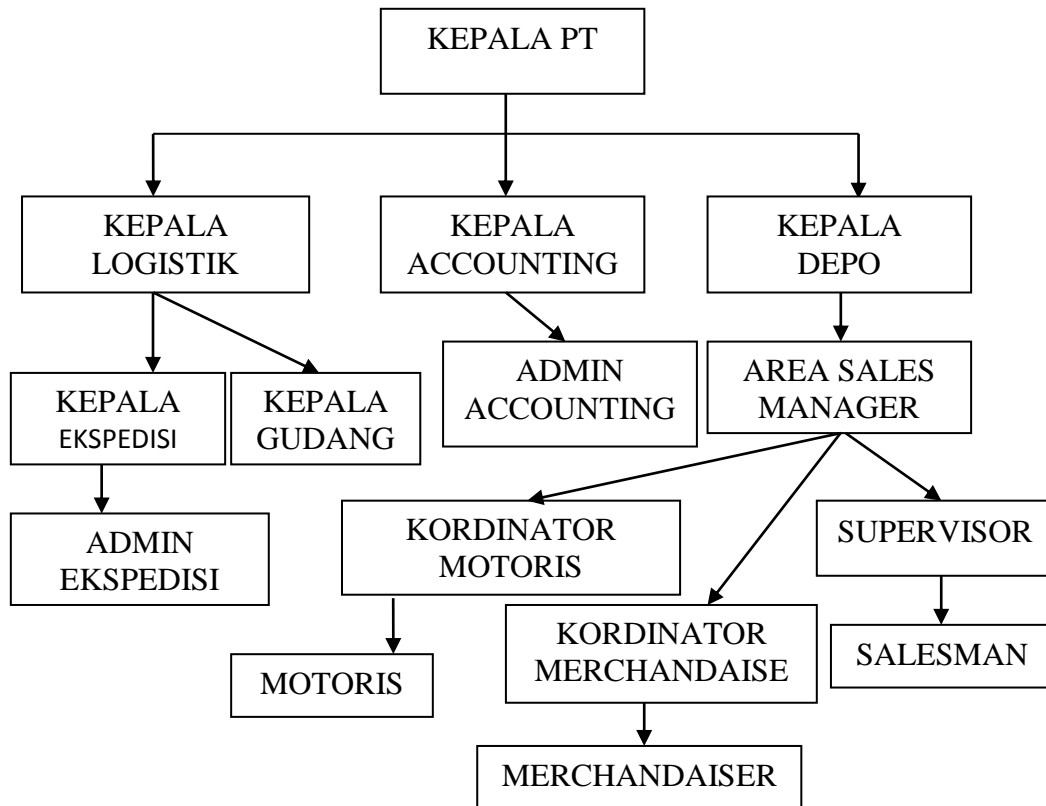
Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang pengelolaan data persediaan barang pada PT. Padang Distribusindo Raya, mulai dari sejarah singkat dan struktur organisasi.

1.7.1. Sejarah Singkat PT. Padang Distribusindo Raya

PT. Padang Distribusindo Raya merupakan perusahaan distribusi produk-produk dari WINGS yang bermarkas di Jakarta dan Surabaya, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 dan memproduksi berbagai macam-macam barang kebutuhan rumah tangga, makan dan minuman. Dalam perkembangannya, PT. Padang Distribusindo Raya tumbuh menjadi distributor terbesar di kota Padang dan PT. Padang Distribusindo Raya dipimpin oleh bapak Hendro Eko Budianto yang beralamatkan di Jl. Raya ByPass Km 09 No.20 Pagambiran Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

1.7.2. Struktur Perusahaan

Agar setiap karyawan mengetahui alur hubungan kerja dengan jelas dan menghindari terjadinya duplikasi pekerjaan serta membantu dalam mengambil keputusan dan dapat mengurangi resiko terjadinya perselisihan maka perlu dibentuk struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pada PT. Padang Distribusindo Raya dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : PT. Padang Distribusindo Raya

Gambar1.1 Struktur Organisasi PT. Padang Distribusindo Raya

1.7.3. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diuraikan tugas dan wewenang masing-masing bagian di bawah ini:

1. Kepala PT

Sebagai seorang kepala pt haruslah piawai dalam mengambil keputusan yang terkait dengan perkembangan perusahaan sekaligus mengelola sumber daya yang tersedia. Selain itu masih banyak tugas-tugas yang harus dijalani oleh seorang kepala pt. Berikut ini beberapa tugas seorang kepala pt dalam perusahaan.

a. Implementasi dan Mengorganisir Visi dan Misi Perusahaan

- b. Menyusun Strategi Bisnis untuk Perusahaan
- c. Melakukan Evaluasi Perusahaan
- d. Melakukan Rapat Rutin
- e. Menunjuk Orang yang Mampu Memimpin
- f. Mengawasi Situasi Bisnis

2. Kepala Logistik

Bertanggung jawab terhadap barang-barang inventaris perusahaan didalam gudang. Bertanggung jawab dan menjaga agar suasana kerja selalu kondusif. Merencanakan dan mempersiapkan, mengatur, memimpin serta mengawasi pelaksanaan pekerjaan dibidang *logistic*.

3. Kepala Accounting

Membantu dan memberikan saran pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi Manajemen dibidang akuntansi. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dibidang akuntansi seperti.

- a. Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran dibagian akuntansi.
- b. Menyelenggarakan akuntansi keuangan *financial accounting*, akuntansi biaya *cost accounting* verifikasi, dan penyusunan laporan keuangan serta administrasi PIR dan Administrasi penyertaan modal anak perusahaan.
- c. Menyelenggarakan pembuatan laporan manajemen perusahaan, penyusunan laporan ringkas direksi kepada dewan komisaris dan pemegang saham.
- d. Melaksanakan kegiatan administrasi aktiva tetap dan investasi.
- e. Mengawasi administrasi anak perusahaan.
- f. Membantu kelancaran pelaksanaan *audit eksternal*.

- g. Menyusun program pengembangan pembinaan dan melaksanakan penilaian karyawan di bagian akuntansi.
- h. Membina kerjasama yang baik dengan bagian, grup unit usaha, dan unit usaha terkait sehingga tugas-tugas dan kebijakan yang digariskan direksi dapat terlaksana dengan baik.
- i. Membuat laporan kepada direksi tentang pelaksanaan tugas.

4. Kepala Depo

Mengkoordinir, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktifitas operasional depo seperti penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian produk, proses pembayaran, pengecekan produk secara periodik untuk menjamin produk tersedia dalam jumlah cukup, laporan dan data penjualan tersedia, serta proses penyimpanan dan pendistribusiannya dilakukan secara akurat, tepat waktu dan sesuai dengan *standart operating procedure*.

5. Kepala Ekspedisi

Mengatur pengiriman barang ke *outlet* sesuai dengan sistem prosedur pesanan dengan kemasan yang *standard*, dan sesuai jadwal serta tepat waktu. Bertanggung jawab melakukan pengiriman barang produksi kepada konsumen, menyiapkan kendaraan untuk pengiriman barang, mempersiapkan dokumen-dokumen yang perlu dilengkapi dalam melakukan pengiriman.

6. Kepala Gudang

Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya, mengawasi dan mengontrol operasional gudang, melakukan order barang sesuai kebutuhan, mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP, melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP,

membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan, memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan, melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang.

7. Admin Accounting

Bertanggung jawab memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan, melakukan pencatatan dan dokumentasi, serta bertugas menyusun laporan keuangan secara akurat.

8. Area Sales Manager

- a. Mengawasi tim penjualan.
- b. Menangani keluhan konsumen.
- c. Menyusun anggaran.
- d. Memimpin penjualan.
- e. Memberikan keuntungan pada perusahaan.
- f. Menyelenggarakan pelatihan.

9. Admin Ekspedisi

Seseorang yang memiliki tugas menyiapkan dokumentasi pengiriman dan melakukan pengembangan hubungan dengan para agen pengiriman (transportasi atau pengangkut), terlibat dalam pengadaan dan pemrosesan pesanan. Mereka ikut serta melakukan interaksi dengan pelanggan sehubungan dengan jadwal bagian dan pengiriman yang mempertahankan basis data klien.

10. Kordinator Motoris

Melakukan pengawasan, mengkoordinir sesuai area, melakukan survey lapangan, memimpin sales motoris dengan tindakan, membuat laporan harian, menjadi *fasilitator sales*.

11. Supervisor

Mengkoordinir tim penjualan agar dapat meningkatkan tingkatan penjualan dan apakah penjualan sesuai dengan target. Membantu tim sales dan memberikan pelatihan dalam mencari, melayani dan memaintain konsumen.

12. Kordinator Merchandiser

Bertanggung jawab terhadap tim *TL* dan *SPG* agar bisa mencapai target dengan produk-produk yang ada. Laporan Implementasi program nasional tim, mengkoordinasi target dan pencapaian tim (*Sell In*), melakukan visit toko untuk mengecek apa yang dilakukan tim *SPG/MD*.

13. Salesman

Menawarkan barang atau jasa produksi perusahaan kepada konsumen dan menjelaskan spesifikasi produk yang dijual kepada konsumen. Memberikan simulasi hitungan biaya yang harus dikeluarkan dan menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dan melakukan komunikasi dengan pelanggan.

14. Merchandiser

Membuat dan mengatur promosi atau *campaign* iklan. Mengatur rencana tata letak toko dan memelihara inventaris produk dan mengumpulkan informasi tentang tren pasar dan reaksi pelanggan terhadap produk.

15. Motoris

Motoris menawarkan produknya dengan membawa produk tersebut di atas motor. Sales bisa memanfaatkan *saddle bag* yang dibawa dan kemudian dibawa kepada para pelanggan.